PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: BERNAS Hari: Jumat Tanggal: 10 Mei 2013 Halaman: 2

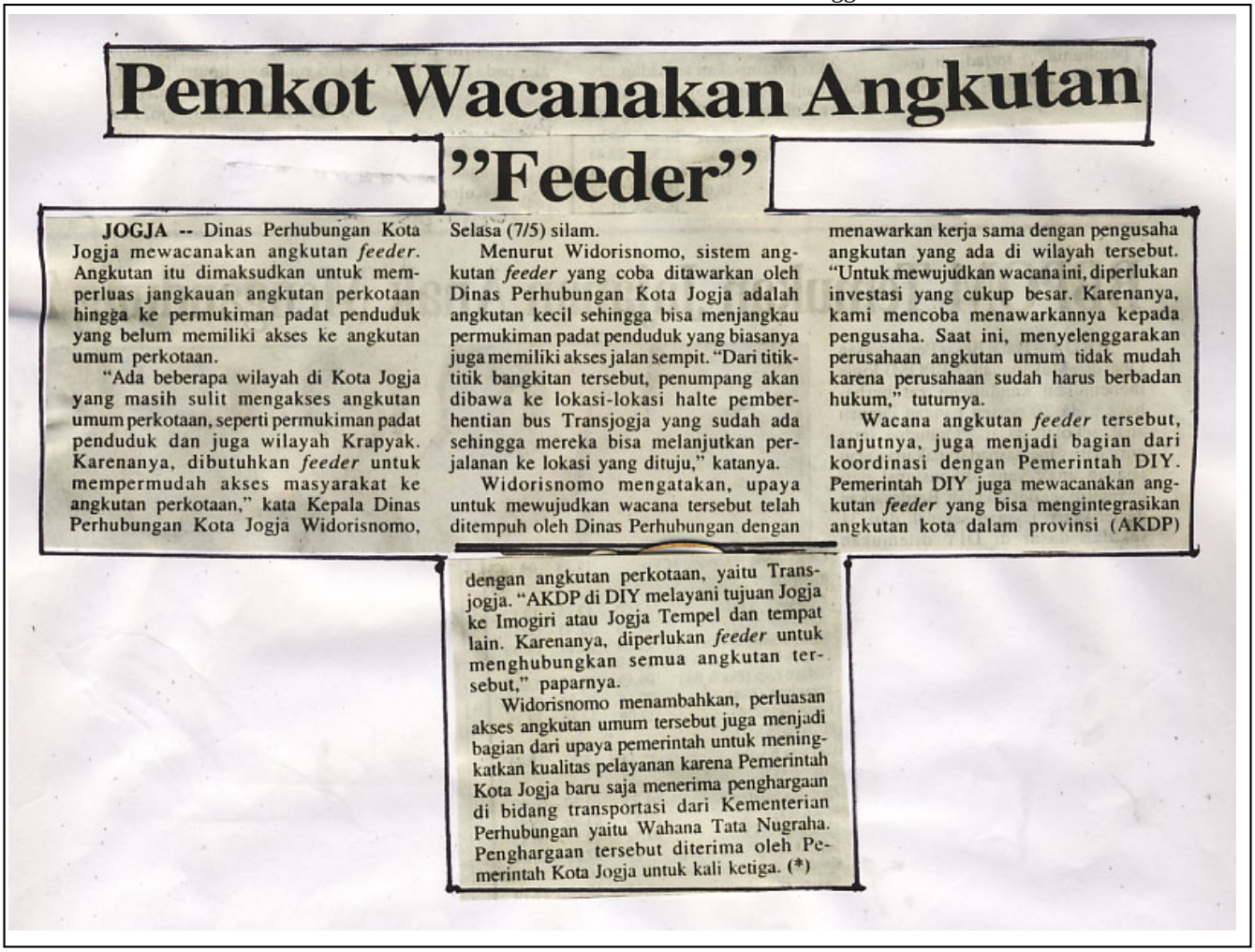

Pemkot Wacanakan Angkutan "Feeder"

JOGJA -- Dinas Perhubungan Kota Jogja mewacanakan angkutan *feeder*. Angkutan itu dimaksudkan untuk memperluas jangkauan angkutan perkotaan hingga ke permukiman padat penduduk yang belum memiliki akses ke angkutan umum perkotaan.

"Ada beberapa wilayah di Kota Jogja yang masih sulit mengakses angkutan umum perkotaan, seperti permukiman padat penduduk dan juga wilayah Krapyak. Karenanya, dibutuhkan *feeder* untuk mempermudah akses masyarakat ke angkutan perkotaan," kata Kepala Dinas Perhubungan Kota Jogja Widorisnomo, Selasa (7/5) silam.

Menurut Widorisnomo, sistem angkutan *feeder* yang coba ditawarkan oleh Dinas Perhubungan Kota Jogja adalah angkutan kecil sehingga bisa menjangkau permukiman padat penduduk yang biasanya juga memiliki akses jalan sempit. "Dari titik-titik bangkitan tersebut, penumpang akan dibawa ke lokasi-lokasi halte pemberhentian bus Transjogja yang sudah ada sehingga mereka bisa melanjutkan perjalanan ke lokasi yang dituju," katanya.

Widorisnomo mengatakan, upaya untuk mewujudkan wacana tersebut telah ditempuh oleh Dinas Perhubungan dengan menawarkan kerja sama dengan pengusaha angkutan yang ada di wilayah tersebut. "Untuk mewujudkan wacana ini, diperlukan investasi yang cukup besar. Karenanya, kami mencoba menawarkannya kepada pengusaha. Saat ini, menyelenggarakan perusahaan angkutan umum tidak mudah karena perusahaan sudah harus berbadan hukum," tuturnya.

Wacana angkutan *feeder* tersebut, lanjutnya, juga menjadi bagian dari koordinasi dengan Pemerintah DIY. Pemerintah DIY juga mewacanakan angkutan *feeder* yang bisa mengintegrasikan angkutan kota dalam provinsi (AKDP) dengan angkutan perkotaan, yaitu Transjogja. "AKDP di DIY melayani tujuan Jogja ke Imogiri atau Jogja Tempel dan tempat lain. Karenanya, diperlukan *feeder* untuk menghubungkan semua angkutan tersebut," paparnya.

Widorisnomo menambahkan, perluasan akses angkutan umum tersebut juga menjadi bagian dari upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pelayanan karena Pemerintah Kota Jogja baru saja menerima penghargaan di bidang transportasi dari Kementerian Perhubungan yaitu Wahana Tata Nugraha. Penghargaan tersebut diterima oleh Pemerintah Kota Jogja untuk kali ketiga. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005